



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 Oktober 2023

Halaman: 2

Banjir Pujian dari Wisatawan Mancanegara

YOGYA (MERAPI) - Puluhan ribu penonton menyaksikan kemeriahan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8 di kawasan Tugu Pal Putih, Sabtu (7/10) malam. Luar biasanya, WJNC tahun ini disaksikan lebih banyak wisatawan mancanegara secara langsung.

Selain terpukau dengan penampil WJNC, turis asing yang jauh-jauh datang ke Kota Yogyakarta sangat tertarik dengan tema Pandawa Mahabhisekha yang mengambil filosofi dari cerita carangan dalam Mahabharata yang diciptakan di era Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Kami sangat bersemangat, meskipun harus melewati kerumunan orang," kata seorang wisatawan asing asal Swedia, Caroline.

Caroline antusias menonton WJNC hingga selesai. Ia pun ingin membagikan pengalamannya kepada teman dan keluarganya.

Hal senada juga dirasakan Ashraf, wisatawan asal Malaysia. Baginya WJNC #8 menjadi pengalaman yang tak terlupakan selama berlibur di Yogyakarta. Ia mengaku kali pertama ke Yogyakarta. Ashraf jadi peserta Jogja Famtrip supaya bisa lihat pertunjukan WJNC.

"Ternyata ramai sekali dan saya dengar ada sekitar 35 ribu orang yang menonton, ini sangat luar biasa ada penampilan dari 14 wilayah dengan kostum dan koreografi berbeda-beda, saya ingin datang ke sini lagi tahun depan untuk mengajak teman-teman dari Malaysia, supaya bisa merasakan juga kemeriahannya," katanya seperti dilansir dari Waryajogjakota.

Kim Laros, wisatawan asal Belanda yang juga peserta Jogja Famtrip, tak kalah terpukau. Menurutnya sebagai orang yang baru pertama kali mengunjungi Yogyakarta, dan disuguhkan pertunjukan WJNC menjadi pengalaman menakutkan.

"Ada banyak hal yang berkesan selama berada di Yogyakarta, salah satunya pertunjukan WJNC yang ternyata spektakuler. Mulai dari latar tempatnya, kostum, musik dan tariannya yang sangat

indah membuat penonton merasa terbawa dengan energinya. Semoga ke depannya bisa makin besar dan tambah sukses," ujarnya.

Di balik kemeriahan WJNC #8, persiapan matang dilakukan para penampil dari 14 kementren atau kecamatan di Kota Yogyakarta. Setiap kementren menampilkan tokoh wayang berbeda-beda dengan kendaraan atau maskot pendukung.

Mantri Pamong Praja Kementren Mantrijeron, Affrio Sunarno, yang sudah

ketiga kalinya ikut serta menjadi penampil WJNC menceritakan, persiapan intensif yang dibutuhkan untuk membuat koreografi, kompilasi musik, hingga menyiapkan kostum untuk membawakan tema Garuda kurang lebih selama satu bulan.

Mereka tampil urutan kelima dari sisi barat, total ada sekitar 70 orang yang ikut mempersiapkan semuanya untuk tampil di WJNC #8, semuanya seniman dan warga masyarakat Kementren Mantrijeron, termasuk koreografer, komposer musik, pembuat ogoh-ogoh juga kostumnya, bisa dibayangkan persiapannya 10 sampai 12 kali latihan ditambah satu kali gladi kotor.

"Kali ini kami membuat satu koreografi memutar area tugu dengan tujuan agar bisa lebih dekat dengan masyarakat yang menonton," kisahnya.

Penampil lain dari Kementren Tegallrejo yang tampil membawakan tema Kurawa pada urutan ke-11. Ety Purnawati, pimpinan produksi mengungkapkan, waktu yang digunakan untuk latihan sekitar 10 kali pertemuan, dengan melibatkan hampir 70 personel. "Tema Kurawa ini kami bawa dengan tariannya para tokohnya yang suka obong-obong atau menyalakan api, jadi dari warna dominan merah begitu juga dengan ogoh-ogoh yang dibawa, tentu ini menjadi momen baik yang ditunggu seluruh warga Kota Yogyakarta yang harapannya bisa semakin menarik wisatawan untuk berkunjung dan berdampak baik bagi ekonomi masyarakat," ungkapnya.

(C-12)



Ribuan masyarakat menyaksikan WJNC #8 di Tugu Pal Putih yang menjadi bagian Sumbu Filosofi Yogyakarta, Sabtu (7/10) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005